

BAB III

DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

A. Sejarah Singkat Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Fakultas Dakwah dan Komunikasi awalnya bernama Fakultas Dakwah. Keberadaan Fakultas Dakwah sendiri tidak terlepas dari Fakultas Ushuluddin IAIN Raden Fatah Palembang, dimana sejak tahun 1976 Fakultas Ushuluddin telah mengembangkan jurusan yang sebelumnya hanya ada satu jurusan saja, yaitu jurusan Perbandingan Agama, ditambah satu jurusan yaitu Dakwah¹.

Seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka diperlukan adanya pengembangan fakultas di lingkungan IAIN Raden Fatah Palembang untuk menambah berbagai disiplin ilmu sebagai pelengkap keilmuan yang berhubungan dengan agama Islam, sehubungan dengan hal tersebut menjelang tahun akademik 1995/1996 Fakultas Ushuluddin jurusan Dakwah membentuk program studi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) dan Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI).

Sebagai langkah awal untuk pendirian Fakultas Dakwah, maka dilaksanakanlah rapat senat Fakultas Ushuluddin pada tanggal 23 Februari 1995. Dari hasil rapat tersebut ditetapkan Tim Persiapan Pendirian Fakultas Dakwah dengan SK Dekan Nomor : IN/4/III.2/PP.07.660/1995 Tanggal 16 Februari 1995 dengan personil sebagai berikut:

Ketua : Drs. Komaruddin Sahar,

¹J. Suyuthi Pulungan Dkk, *Buku Pedoman Akademik Institut Agama Islam Negeri Raden fatah*, (Palembang: IAIN Raden Fatah Press, 2001), hlm. 193

Sekretaris : Drs. Taufik Yusuf,
 Anggota : 1. Drs. H.M. Yamin Maris
 2. Drs. H. Abdullah Yahya,
 3. Drs. Thohlon Abdul Rauf,
 5. Drs. Saifullah Rasyid, MA,
 6 Drs. Turmudzi DS.

Selanjutnya pada tanggal 10 Agustus 1995 Fakultas Ushuluddin IAIN Raden Fatah Palembang kembali mengadakan sidang senat dengan hasil keputusan bahwa: pada tahun akademik 1995/1996 mahasiswa yang akan mendaftarkan jurusan dakwah adalah sebagai mahasiswa program studi KPI dan BPI. Mahasiswa inilah yang merupakan cikal bakal mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Raden Fatah Palembang.

Upaya untuk mendirikan Fakultas Dakwah selanjutnya yaitu dengan membentuk pengelola program sebagai berikut:

Ketua pengelola :Drs. Komaruddin Sahar
 Sekretaris :Drs. H.M. Kamil Kamal,
 Anggota :1. Drs. H. Thohlon Abdul Rauf,
 2. Drs. Basyaruddin Hamdan,
 3. Drs. Asmawi.

Sebagai usaha untuk mempercayai proses pendirian Fakultas Dakwah dan Adab di lingkungan IAIN Raden Fatah Palembang, dibentuklah Tim gabungan pendirian Fakultas Dakwah dan Adab, dengan SK Rektor Nomor: XXXIII tahun 1995. Personelnya sebagai berikut :

Ketua : Drs. H.M. Yamin Maris
 Sekretaris:Drs. H. Saifullah Rasyid, MA
 Anggota : 1. Drs. H. Ali Ahmad Zen
 2. Drs. Komaruddin Sahar
 3. DR. J. Suyuthi Pulungan, MA

Dalam pertemuan tim gabungan tersebut dengan Rektor IAIN Raden Fatah Drs. Moh. Said, MA disepakati bahwa kedua Fakultas yang akan didirikan itu hendaklah mempersiapkan mahasiswa-mahasiswanya dan menyusun proposal untuk dikirim ke Menteri Agama RI guna merealisasikannya.

Langkah berikutnya tim menyebarkan angket ke pesantren-pesantren serta MAN/Mas yang ada di wilayah Sumatera Selatan. Disamping itu dilaksanakan juga studi banding ke UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, UIN Sunan Gunung Jati Bandung serta UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada tanggal 1-9 Desember 1995. Dari Fakultas Dakwah diwakili oleh Drs. Komaruddin Sahar dan Drs. H. M. Kamil Kamal. Kesemuanya dilakukan dalam rangka studi kelayakan berdirinya Fakultas Dakwah.

Berdasarkan hasil angket dan studi banding yang telah dilaksanakan tersebut, maka dibuatlah proposal dan kemudian diajukan kepada Menteri Agama RI. Di samping itu, Rektor IAIN Raden Fatah telah mengeluarkan SK No. B/IIi/UP/212/1997 tentang Struktur Badan Pengelola Persiapan Fakultas Dakwah IAIN Raden Fatah Palembang, yakni sebagai berikut:

Ketua : Dr. Aflatun Muchtar, MA
Wakil Ketua : Drs. Komaruddin Sahar
Wakil Ketua : Drs. H. M. Kamil Kamal
Anggota : 1. Mirwan Fasta, S.Ag
2. Ahmad Darmawan

Pada tahun akademik 1997/1998 Badan Pengelola Persiapan Fakultas Dakwah mulai mempersiapkan jadwal kuliah. Di samping itu dosen-dosen Fakultas Ushuluddin mengadakan konsolidasi dengan para mahasiswa Fakultas Ushuluddin Jurusan Dakwah angkatan 1995/1996 dan 1996/1997 dengan membagi dua jurusan yaitu Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) dan jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI).

Pada tanggal 27 Februari 1998 dengan SK Menteri Agama RI No. 103 Tahun 1998 berdirilah Fakultas Dakwah di IAIN raden Fatah Palembang dan baru diresmikan oleh Rektor IAIN Raden Fatah pada tanggal 13 Juli 1998. Berdasarkan SK Rektor Nomor: IN/4/1.2/KP.07.6/140/1998 Tanggal 14 Mei 1998, ditetapkanlah pelaksanaan harian tugas Dekan Fakultas Dakwah IAIN Raden Fatah dan pembantu-pembantunya yaitu:

Dekan : Dr. Aflatun Muchtar, MA,
 Pembantu Dekan I : Drs. H.M. Kamil Kamal,
 Pembantu Dekan II : Dra. Dalinur M. Nur,
 Pembantu Dekan III : Drs. Komaruddin Sahar.

Sedangkan pengangkatan staff jurusan ditetapkan dengan SK Rektor Nomor: IN/4/1.2/KP.06.6/145/1998 sebagai berikut:

Ketua Jurusan KPI : Drs. M. Amin,
 Sekretaris Jurusan KPI : Dra. Hamidah, M.Ag,
 Ketua Jurusan BPI :Drs. Musrin HM,
 Sekretaris Jurusan BPI : Dra. Eni Murdiati.

Akan tetapi hal seperti ini tidak berlangsung lama karena Dr. Aflatun Muchtar, MA yang menjadi Dekan Fakultas Dakwah IAIN Raden Fatah Palembang, terpilih sebagai Pembantu Rektor IAIN Raden Fatah Bidang kemahasiswaan. Oleh karena itu sebagai pelaksana tugas harian dekan ditunjuk Drs. H.M. Kamil Kamal.

Dengan keluarnya SK Menteri Agama RI tentang Dekan dan Pembantu Dekan Fakultas Dakwah, maka secara definitif terhitung mulai tanggal 4 Oktober 2000 kepemimpinan Fakultas Dakwah sebagai berikut:

Dekan : Drs. H.M Kamil Kamal
 Pembantu Dekan I : Drs. Amin S.
 Pembantu Dekan II : Dra. Dalinur M. Nur
 Pembantu Dekan III : Drs. Komaruddin Sahar

Karena Drs. Amin S. terpilih sebagai pembantu Dekan I Fakultas Dakwah dan Dra. Hamidah, M.Ag mengikuti pendidikan Program S3 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, maka posisi Kajur dan Sekjur KPI tidak terisi. Untuk mengatasi hal ini, Drs. M. Amin S merangkap jabatan, sebagai PD I dan Kajur KPI dan Sekjur dipilhlah Dra. Hj. Choiriyah. Berikutnya setelah Dra. Hamidah, M.Ag kembali, maka diusulkan untuk menjadi Kajur KPI menggantikan posisi Drs. M. Amin S sehingga struktur jurusannya sebagai berikut:

Ketua Jurusan BPI	: Drs. M. Musrin HM,
Sekretaris Jurusan BPI	: Dra. Eni Murdiati,
Ketua Jurusan KPI	: DR. Hamidah, M.Ag,
Sekretaris Jurusan KPI	: Dra. Hj. Choiriyah.

Dengan selesainya masa tugas Drs. H.M. Kamil Kamal sebagai Dekan Fakultas Dakwah, maka berdasarkan SK Rektor, terhitung mulai tanggal 26 Agustus 2004 jabatan dekan di jabat oleh DR. Hamidah, M.Ag., karena DR. Hamidah, M.Ag. terpilih dua periode sebagai Dekan Fakultas Dakwah IAIN Raden Fatah Palembang. Adapun struktur dekanat periode 2004-2008:

Dekan	: DR. Hamidah, M.Ag
Wakil Dekan I	: Drs. M.Hatta Wahid, M.Pd.I.
Wakil Dekan II	: Dra. Hj. Choiriyah, M.Hum.
Wakil Dekan III	: Drs. Musrin, HM.

Pada periode 2008-2012 kepemimpinan fakultas Dakwah masih dibawah kepemimpinan DR.Hamidah, M.Ag.dibantu oleh para wakil dekan

Dekan	: DR.Hamidah, M.Ag.
Wakil Dekan I	: Drs. Hatta A. Wahid, M.Pd.I.
Wakil Dekan II	: Dra. Hj. Choiriyah, M.Hum.
Wakil Dekan III	: Dra. Eni Murdiati, M.Hum.

Di tengah perjalanan kepemimpinan, DR.Hamidah, M.Ag., tepatnya pada tahun 2011 terjadi perubahan Wakil Dekan I, karena yang bersangkutan yakni Drs. Hatta Wahid, M.Pd.I meninggal dunia, maka dipilihlah DR. Kusnadi MA. sebagai PAW Wakil Dekan I periode 2009-2013.

Sehubungan beredarnya kabar bahwa IAIN Raden Fatah akan melakukan transformasi menjadi UIN Raden Fatah Palembang, dipandang perlu Fakultas Dakwah mengadakan perubahan nama dengan berbagai pertimbangan bahwa dalam rangka pemerataan pendidikan dan mendukung transformasi IAIN Raden Fatah Palembang menuju Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang. Maka pada tanggal 9 Maret 2010 dengan nomor surat. 03/V.2/Kp.01.2/108/2010 pihak fakultas mengusulkan kepada rektor untuk perubahan nama Fakultas Dakwah menjadi 8 Ibid. hlm. 4 47 47 Fakultas Dakwah dan Komunikasi.Pada tanggal 1 Januari 2011 keluar Surat Keputusan Rektor IAIN Raden Fatah Palembang dengan No. In.03/V/1.1/Kp.07.6/ 300/2010, dengan memutuskan bahwa menyetujui dan mengesahkan perubahan nama Fakultas Dakwah menjadi Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Raden Fatah Palembang.

Setelah masa kepemimpinan DR. Hamidah, MA. berakhir, berdasarkan hasil sidang senat Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Raden Fatah Palembang tanggal 20 Juni 2012, terpilihlah Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang baru dengan masa jabatan dari tahun 2012-2016 yaitu Dr. Kusnadi, MA.

Berdasarkan Surat Keputusan Rektor IAIN Raden Fatah Palembang dengan nomor surat. 03/1.1/Kp.07.5/ 477/2012 tanggal 23 Agustus 2012 telah ditetapkan DR. Kusnadi, MA.dengan jabatan sebagai Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Raden Fatah Palembang, dan telah dilantik oleh Rektor IAIN Raden Fatah Palembang pada tanggal 28 Agustus 2012.Seiring dengan perubahan status IAIN Raden Fatah menjadi UIN Raden

Fatah dan perubahan statuta sekaligus juga struktur organisasi, maka disusunlah struktur organisasi baru baik di tingkat Universitas maupun tingkat Fakultas. Adapun struktur organisasi di tingkat Dekanat Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang adalah:

Dekan : DR. Kusnadi, MA.
 Wakil Dekan I : DR. H. Abdul Razzaq, MA.
 Wakil Dekan II : Dra. Hj. Dalinur M. Nur, MM.
 Wakil Dekan III : Manalullaili, M.Ed.

Sementara, struktur organisasi di tingkat Program Studi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang adalah:

Kaprodi KPI : Anita Trisiah, M.Sc
 Kaprodi BPI : Neni Noviza, M.Pd.
 Sekprodi BPI : Hj. Manah Rasmana, M.Si.
 Kaprodi Jurnalistik : Sumaina Duku, M.Si.
 Sekprodi Jurnalistik : Mirna Ari Mulyani, M.Pd.

Seiring dengan peralihan status IAIN Raden Fatah menjadi UIN Raden Fatah dan seiring dengan tuntutan pasar, maka per tahun ajaran 2016/2017 dibuatlah dua jurusan baru di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang dengan struktur organisasi sebagai berikut:

Kaprodi PMI :Mohd. Aji Isnaini, MA.
 Sekprodi PMI :Muzaiyanah, M.Pd.
 Kaprodi MD :Candra Darmawan, M.Hum.
 Sekprodi MD :Anang Wilian, M.Hum.

Struktur Organisasi Program Studi Manajemen Dakwah sudah tertata baik melalui kajian yang mendalam. Struktur organisasi Program Studi Manajemen Dakwah merupakan bagian dari struktur organisasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Ketua dan sekretaris Program Studi Manajemen Dakwah dibantu oleh Prodi yang terdiri dari dosen dan staff pendidikan.

B. Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Dakwah

1. Visi

Visi Menjadi pusat pengembangan dan penyebaran (dakwah) Islam melalui sumber daya manusia yang berintegritas tinggi sesuai bidang, berwawasan global, berkerakter Islam.

2. Misi

- a. Mengembangkan kompetensi mahasiswa dalam bidang komunikasi penyiaran Islam, bimbingan penyuluhan Islam, Jurnalistik, dan Sistem informasi.
- b. Mengintegrasikan ilmu-ilmu keislaman dengan ilmi-ilmu sosial dan sains sehingga dapat dikemas dalam bingkai komunikasi yang efektif, bimbingan penyuluhan islami, jurnalistik prophetic, dan sistem informasi yang komprehensif.
- c. Meningkatkan capacity building tenaga pendidik dan tenaga kependidikan serta memaksimalkan sumber belajar.
- d. Meningkatkan fungsi dan peran media dalam menyebarkan nilai-nilai keislaman, baik media cetak, penyiaran, informasi elektronik melalui web maupun konseling langsung kepada sasaran.
- e. Memaksimalkan sarana/prasarana penunjang dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa sesuai prodi dan minatnya.²

3. Tujuan

Menghasilkan sarjana yang memiliki wawasan keislaman komprehensif, mampu mengembangkan diri dalam mendakwahkan Islam sesuai dengan bidangbidangnya: Komunikasi, Bimbingan

² Kusnadi Dkk, *Buku Pedoman Akademik Universitas Islam Negeri Raden Fatah 2016*, Palembang, Hlm 13

&Konseling, Jurnalistik, dan Sistem Informasi, serta memiliki jaringan yang luas, terbuka dan reponsif terhadap sosial, dan senantiasa berakhlak mulia.

C. Sejarah Singkat Prodi Jurnalistik

Jurusan Jurnalistik merupakan jurusan yang berkembang pada tahun 2009. Sesuai dengan SK yang diturunkan oleh Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor: DJ.I/787/2009 pada tanggal 23 Desember 2009 maka Jurnalistik dinyatakan resmi menjadi jurusan atau Program Studi (prodi). Tanggal 26 april jurusan Jurnalistik ditetapkan telah terakreditasi C. Melalui surat edaran yang ditetapkan oleh Direktur Pendidikan Islam Nomor: SE/DJ/PP.009/42/2013 tentang surat izin penyelenggaraan dan akreditasi program walaupun belum divusitasi oleh badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi.

D. Visi, Misi Prodi Jurnalistik

1. Visi

Menjadi pusat studi jurnalistik yang unggul dan berkarakter islami

2. Misi

- a. Melaksanakan dan mengembangkan pendidikan dan pengajaran ilmu jurnalistik terutama radio, film, televisi, dan surat kabar.
- b. Melakukan penelitian dalam media massa yang didasarkan dengan nilai-nilai islami.
- c. Melakukan pengabdian kepada masyarakat terutama dalam profesi jurnalistik baik elektronik printed media³

³*Ibid*, hlm. 19

E. Data Mahasiswa Prodi Jurnalistik

Data mahasiswa aktif Jurusan Jurnalistik 5 tahun terakhir yang dapat di lihat dari tabel berikut.

Data Mahasiswa Jurnalistik

No	Tahun Ajaran Akademik	Total Mahasiswa
1	2014-2015	103
2	2015-2016	134
3	2016-2017	118
4	2017-2018	117
5	2018-2019	100
6	Jumlah	517

F. Profil Youtube TVOne

TvOne (sebelumnya bernama **Lativi**) adalah sebuah jaringan televisi nasional di Indonesia. Berawal dari penggunaan nama Lativi, jaringan televisi ini didirikan pada tanggal 30 Juli 2002 pukul 16:00 WIB oleh Abdul Latief dan dimiliki oleh ALatief Corporation. Pada saat itu, konsep penyusunan acaranya banyak menonjolkan masalah yang berbau klenik, erotisme, berita kriminalitas dan beberapa hiburan ringan lainnya. Sejak tahun 2007, saham mayoritasnya dimiliki oleh Grup Bakrie (melalui PT Visi Media Asia) yang juga memiliki stasiun televisi antv, dan Abdul Latief tidak lagi berada dalam kepemilikan sahamnya. Pada tanggal 14 Februari 2008 pukul 19:30 WIB, Lativi secara resmi berganti nama menjadi tvOne, dengan komposisi 70 persen berita, sisanya gabungan program olahraga dan hiburan.

Namun saat ini TVOne tak hanya tampil di jaringan Televisi, seiring berkembangnya zaman TVOne juga memiliki Channel di Youtube, beberapa berita juga diposting melalui Channel Youtube TVOne sehingga Masyarakat bisa menikmati berita tanpa harus melalui jaringan televisi.

